

Determinan kepesertaan pria dalam KB di Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan tahun 2009 = The determinant of male contraceptive participation Pagar Alam South Sumatera Province in 2009

Minarni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339930&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui determinan yang berhubungan dengan kepesertaan pria dalam KB di Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan tahun 2009. Penelitian dengan rancangan cross sectional pada 300 orang pria pasangan usia subur dengan istri berumur kurang dari 50 tahun, diambil secara cluster 3 tahap. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kuesioner. Hasil penelitian mendapatkan persetujuan istri, keterpaparan dengan petugas KB kesehatan dalam 6 bulan terakhir dan dukungsu tokoh masyarakat yang mempunyai hubungan dengan kepesertaan pria dalam KB setelah dikontrol pendidikan, pengetahuan, sikap, keterjangkauan sarana pelayanan, serta jumlah anak, dan persetujuan istri merupakan faktor yang paling dominan. Disarankan kepada Badan KBPP Kota Pagar Alam untuk melakukan advokasi kepada pihak eksekutif dan legislatif untuk penentuan kebijakan dan pendanaan, melakukan kerjasama lintas sektor untuk mendapat dukungan sosial dari tokoh masyarakat dan agama serta meningkatkan jumlah dan kualitas petugas lapangan KB untuk pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan metode promosi melalui media dengan kemasan yang menarik dan bervariasi.

.....The objective of this research was to find out the determinant of male contraceptive participation at Pagar Alam, South Surnatera province in 2009. This research used cross sectional design to observed 300 fertile married couples whose wife age was less than 50 years old. The respondents were selected by cluster in 3 phases. Data was collected by interview using questionnaire. This research found that wife's approval was the most dominant factor of male contraceptive participation, besides exposure of family planning official during the last 6 monts and informal leader after adjusted by education, knowledge, attitude to ward family planning; accessibility of family planning service and the number of children. It was suggested to Badan KBPP Pagar Alam to advocate the local government and legislators in term of policy and funds, cooperation between KBPP an inter sectors in order to giving social support to increase quantity and quality of field family planning to empowerment the community and to improve promotion through mass using the various interesting packages.